**LAMPIRAN**

**SINOPSIS CERITA FILM “SEJUTA SAYANG UNTUKNYA”**

Film Sejuta Sayang Untuknya merupakan film yang dibintangi oleh Deddy Mizwar serta mengisahkan hubungan kasih sayang antara ayah dan anak yang kadang tak selalu berjalan mulus. Berikut sinopsis Sejuta Sayang Untuknya. Sejuta Sayang Untuknya mengisahkan perjuangan Aktor Sagala (Deddy Mizwar) untuk memenuhi kebutuhan anak semata wayangnya, Gina (Syifa Hadju), di tengah situasi ekonomi yang sulit dan pergolakan batin antara idealisme juga realitas.

Permasalahan bermula ketika Gina yang sudah duduk di kelas XII alias 3 SMA membutuhkan ponsel pintar untuk bisa melaksanakan uji coba ujian yang berlangsung secara daring. Gina yang mengetahui kondisi keuangan keluarganya, semula tak ingin makin membebani ayahnya yang hanya bekerja sebagai aktor figuran. Bahkan ia rela mendapatkan nilai ujian rendah agar tak usah kuliah sehingga tidak semakin membebani ayahnya. Namun Aktor bersikeras untuk tetap ingin membelikan ponsel demi anaknya bisa melaksanakan uji coba ujian. Ia juga memaksa anaknya untuk tetap kuliah, meskipun pekerjaannya sebagai aktor figuran tak melulu mendapatkan uang. Situasi ekonomi yang makin mengimpitnya memaksa Aktor untuk menanggalkan egonya yang tinggi sebagai mantan aktor berbakat untuk berutang kepada banyak pihak serta mempertimbangkan karier lainnya di usia dia yang senja. Sementara di sisi lain, Gina berusaha memahami sikap keras kepala dari ayahnya yang tetap ingin dirinya memiliki pendidikan yang tinggi, meskipun secara fakta amatlah sulit. Bahkan ia diam- diam berusaha mencarikan pekerjaan lain untuk ayahnya. Namun tindakannya ini

semakin membuat hubungan Gina dengan Aktor yang saling menyayangi menjadi makin rumit dan kompleks.

Sementara itu, di tengah situasi panas-dingin antara Gina dengan Aktor, ada sosok Wisnu (Umay Shahab) yang terus memberikan perhatian kepada Gina dan berusaha bisa diterima bukan hanya oleh Gina tetapi juga Aktor. Sejuta Sayang Untuknya digarap oleh Herwin Novianto dengan kisah oleh Amiruddin Ollan, dan naskah ditulis oleh Klik! Wiraputra Basri.